

PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP SINKRONISITAS

HARGA SAHAM

(Pada Perusahaan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2014-2018)

SKRIPSI



acc untuk diuji
29 November 2019


DISUSUN OLEH:

DANIEL VERNANDO

12160116

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Daniel Vernando

12160116

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP SINKRONISITAS
HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Indonesia yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

DANIEL VERNANDO

12160116

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 10 Desember 2019

Nama Dosen

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA
(Ketua Tim)
2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA. :
(Dosen Penguji)
3. Stefanus Frista, SH., SE., M.S.Ak.
(Dosen Pembimbing)

Yogyakarta,

06 JAN 2020

DUTA WACANA

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, M.Si

Ketua Program Studi Akuntansi

Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**“PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP SINKRONISITAS
HARGA SAHAM”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 29 November 2019

METERAI
TEMPEL
Rp 10.000
DUTA WACANA
Daniel Vernando

12160116

HALAMAN MOTO

“Jangan berusaha untuk menjadi seseorang yang sukses.
Tetapi, berusahalah untuk menjadi seseorang yang bernilai”

-Albert Einstein-

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan skripsi, penulis telah menerima banyak dorongan, dan saran dari berbagai pihak. Dengan begitu penulis hendak menyampaikan banyak terimakasih kepada atas doa, bantuan dan perhatian yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis. Secara khusus, ucapan terimakasih dihanturkan kepada:

1. Bapak Stefanus Frista, SH, SE, M.S.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi;
2. Kepala Program Akuntansi, Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Ak., CA.,;
3. Kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan nasihat hingga akhir penyusunan skripsi;
4. Kepada Bapak Mustalim yang telah bersedia untuk memberikan bantuan dana selama proses studi untuk memperoleh gelar sarjana saya;
5. Adik saya, yang selalu membantu dan memberikan masukan kepada saya selama proses penyusunan skripsi;
6. Kepada semua pihak dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dorongan dan bantuan selama menjalankan proses studi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih karunia, dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Sinkronitas Harga Saham”. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Bisnis Program Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak. Pada akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan.

Yogyakarta, 29 November 2019

Daniel Vernando

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian	4
1.5 Batasan penelitian.....	5
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	6
2.1 Landasan Teori	6

2.1.1	Teori Agensi.....	6
2.1.2	Agresivitas Pajak.....	7
2.1.3	Asimetri Informasi	8
2.1.4	Sinkronisitas Harga Saham.....	8
2.2	Penelitian Terdahulu.....	9
2.3	Pengembangan Hipotesis	10
2.3.1	Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Sinkronisitas Harga Saham	10
BAB III		12
METODE PENELITIAN.....		12
3.1	Data	12
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	12
3.2.1	Variabel Dependen.....	12
3.2.2	Variabel Independen.....	14
3.2.3	Variabel Kontrol.....	15
3.3	Desain penelitian	16
3.3.1	Uji Statistik Deskriptif	17
3.3.2	Uji pemilihan metode data panel.....	17
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis	18
3.4.1	Model Statistik	18
3.4.2	Uji Hipotesis	18
3.4.2.1	Uji Asumsi Klasik	18
3.4.2.2	Uji normalitas	18
3.4.2.3	Uji Multikolinearitas	19
3.4.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	19

3.4.2.5 Uji Autokorelasi	20
3.4.2.6 Uji Koefisien Determinasi R^2	20
3.4.2.7 Uji Statistik t.....	20
BAB IV	21
HASIL PENELITIAN.....	21
4.1 Statistitik Deskriptif.....	21
4.1.1 Pemilihan Sampel	21
4.1.2 Statistik Deskriptif	21
4.1.3 Uji Pemilihan Metode Data Panel.....	23
4.2 Hasil Pengolahan Data	24
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	24
4.2.1.1 Uji Normalitas	24
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas	25
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas	26
4.2.1.4 Uji Autokorelasi	27
4.2.2 Uji Koefisien Determinasi R^2	27
4.2.3 Uji Statistik t	28
4.3 Analisis Hasil Pengujian Hipotesis	29
BAB V.....	32
KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Keterbatasan dan Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
DAFTAR LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Jumlah Pemilihan Sampel BTD	21
Tabel 4.2 Jumlah Pemilihan Sampel ETR	21
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif BTD	22
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif ETR.....	23
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	24
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	24
Tabel 4.7 Hasil Uji Skewness BTD	24
Tabel 4.8 Hasil Uji Skewness ETR.....	25
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas BTD	25
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas ETR.....	26
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas BTD	26
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas ETR.....	26
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi BTD	27
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi ETR.....	27
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	27
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t BTD	28
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik t ETR	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	16
-----------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel.....	37
Lampiran 2: Uji Statistik Deskriptif.....	41
Lampiran 3: Uji Normalitas	41
Lampiran 4: Uji Pemilihan Metode Data Panel	43
Lampiran5: Uji Multikolinearitas	46
Lampiran 6: Uji Heteroskedastisitas	46
Lampiran 7: Uji Autokorelasi	46
Lampiran 8: Hasil Regresi Model	47
Lampiran 9: Kartu Konsultasi Skripsi.....	48
Lampiran 10: Halaman Persetujuan	49
Lampiran 11: Formulir Judul Revisi Skripsi.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penting dalam pendapatan negara karena penerimaan pajak tersebut akan digunakan kembali untuk mendanai berbagai kebutuhan negara (Shafira, 2018). Akan tetapi, terdapat perbedaan pandangan bagi pemilik perusahaan dan investor yang menganggap bahwa pajak yang dibayarkan merupakan proses pemindahan kekayaan dari pihak perusahaan kepada negara sehingga pembayaran pajak merupakan beban bagi pihak pemilik dan investor perusahaan (Chen et al., 2010; Kamila dan Martani, 2017; Sari dan Martani, 2010). Sebagai akibatnya, perusahaan akan berusaha untuk menurunkan jumlah beban pajak melalui perencanaan pajak yang dilakukan oleh manajer perusahaan (Hernawati, 2018). Perencanaan pajak yang terlalu agresif dalam menghindari atau mengecilkan pajak dapat digolongkan sebagai agresivitas pajak. Menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009) agresivitas pajak diartikan sebagai tindakan penghindaran pajak dengan menurunkan jumlah penghasilan melalui perencanaan pajak baik yang tergolong dalam *tax evasion* maupun yang tidak.

Pemilik dan investor perusahaan memandang bahwa agresivitas pajak yang dilakukan oleh manajer perusahaan merupakan salah satu tindakan yang efisien dalam melindungi kekayaan perusahaan. Selain itu, pihak perusahaan juga lebih menyukai tindakan agresivitas pajak karena dinilai sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Feng, Habib, dan Tian, 2019; Chen et al., 2010). Meskipun agresivitas pajak yang dilakukan dapat memberikan keuntungan berupa penghematan pajak tetapi disisi lain juga menimbulkan permasalahan transparansi

informasi mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Desai dan Dharmapala (2009) menyebutkan bahwa agresivitas pajak dapat memberikan fasilitas kepada manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan oportunistik demi mencapai kepentingan pribadi manajer seperti aktivitas manajemen laba. Tindakan tersebut terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan antara pihak pemilik (*principle*) dan manajer (*agent*) dimana keberhasilan kinerja manajer dinilai melalui jumlah laba yang dihasilkan (Prasetya dan Gayatri, 2016).

Perusahaan dengan agresivitas pajak yang tinggi akan ditandai dengan semakin rendahnya transparansi karena manajer akan berusaha untuk menyembunyikan aktivitas atau transaksi yang berisiko atas kelangsungan perusahaan (Sukmawati dan Rebecca, 2016; Feng, Habib, dan Tian, 2019). Pada saat munculnya permasalahan transparansi memungkinkan adanya kesenjangan informasi antara pihak *agent* dan *principle* yang dikenal sebagai asimetri informasi. Sedangkan, salah satu media yang dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajer perusahaan.

Perusahaan yang terlalu agresif terhadap pajak dengan maksud untuk menghindari beban pajak akan memberikan dampak negatif kepada informasi laporan keuangan sehingga informasi yang ada tidak cukup relevan bagi pihak investor (Sismi dan Martani, 2015). Dengan adanya keadaan asimetri informasi, hal tersebut akan membuat pihak investor menjadi keliru dalam membuat dan mengambil keputusan atas penanaman modal sebuah perusahaan. Investor mungkin saja dapat menilai terlalu tinggi atau terlalu rendah harga saham sebuah perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Harga saham perusahaan terdiri dari dua informasi utama yaitu informasi umum (*market-specific*) dan informasi perusahaan (*firm-*

specific). Informasi yang paling berguna bagi pihak investor adalah informasi perusahaan karena informasi tersebut dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya serta informasi perusahaan akan berbeda-beda satu dengan lainnya.

Terdapat banyak pengukuran yang digunakan untuk mengukur informasi laba, seperti penelitian oleh Suharti dan Ariefiara (2019) menggunakan *Earnings Response Coefficient* (ERC), Feng, Habib, dan Tian (2019) menggunakan sinkronitas harga saham, Kubata, Lietz, dan Watrin (2013) yang menggunakan *Earnings Response Coefficient* (ERC) untuk mengukur informasi laporan keuangan.

Menurut Morck et al., (2000) bahwa pasar modal pada negara berkembang masih mengalami kesulitan untuk mengumpulkan seluruh informasi baik informasi umum maupun perusahaan sehingga membuat tingkat sinkronisitas saham menjadi tinggi. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Frank, Lynch, dan Rego (2009) memberikan hasil bahwa pasar masih dapat menilai perusahaan yang melakukan agresivitas pajak dengan baik karena informasi yang ada telah menggambarkan kondisi perusahaan namun pada saat perusahaan melakukan agresivitas pajak yang sangat tinggi maka pasar mulai keliru dalam menentukan harga saham perusahaan.

Pada penelitian ini agresivitas pajak akan diproksikan menjadi *book-tax difference* (BTD) dan *effective tax rate* (ETR). Semakin besar tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan maka akan menimbulkan perbedaan yang semakin besar antara laba pajak dengan laba akuntansi. Dari perbedaan tersebut maka akan menghasilkan *book-tax difference* (BTD) yang besar dan menyebabkan

informasi laba menjadi kurang relevan bagi investor (Suharti dan Arieftiara, 2019). Sedangkan pada perusahaan yang memiliki *effective tax rate* (ETR) tinggi akan menunjukkan bahwa tingkat agresivitas yang rendah karena beban pajak yang diakui oleh perusahaan sesuai dengan keadaan sehingga tidak ada informasi yang perlu disembunyikan kepada pihak investor.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah agresivitas pajak memiliki pengaruh terhadap sinkronisitas harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris pengaruh agresivitas pajak terhadap sinkronisitas harga saham.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan yang lebih luas dalam bidang perpajakan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademik perpajakan dan akuntansi mengenai dampak dari agresivitas pajak. Serta menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bidang perpajakan.
3. Bagi pihak investor dan pihak eksternal yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan

informasi mengenai penentuan harga saham atas sebuah perusahaan baik yang melakukan agresivitas pajak maupun perusahaan yang tidak melakukan.

1.5 Batasan penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari perumusan masalah yang telah ada.

Maka penulis menetapkan beberapa batasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Data yang digunakan berasal dari perusahaan manufaktur, retail, dan agrikultur atau pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimulai dari tahun 2014 hingga 2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan penelitian ini belum mampu membuktikan secara empiris bahwa agresivitas pajak memiliki pengaruh positif terhadap sinkronisitas harga saham. Hal ini dapat dikarenakan perbedaan latar belakang kepemilikan antara kedua negara dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi sinkronisitas harga saham sebagai dasar dari pengambilan keputusan investor. Tidak hanya pada informasi yang berkaitan dengan praktik agresivitas pajak yang dilakukan namun terdapat informasi lain mengenai kondisi perusahaan sebagai bahan pertimbangan investor.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan saran untuk penelitian berikutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengukur agresivitas pajak dengan BTD dan ETR.

Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefiara, D., Utama, S., Wardhani, R., & Rahayu, N. (2015). Analisis Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Penghindaran Pajak, Bukti Empiris di Indonesia. *Simposium Nasional*.
- Charisma, R. B., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95, 41-61.
- Christiana, & Afriano, F. (2018). Peran Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Atas Pengaruh Agresivitas Palaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak.
- Comprix, J., Graham, R., & Moore, J. (2011). Empirical Evidence on the Impact of Book-Tax Differences on Divergence of Opinion among Investors. *Journal of the American Taxation Association*, 33(1), 51-78.
- Desai, M., & Dharmapala, D. (2009). Corporate Tax Avoidance and Firm Value. *Review of Economics and Statistics*, 91(3), 537-546.
- Feng, H., Habib, A., & Tian, G. L. (2019). Aggressive tax planning and stock price synchronicity: evidence from China. *International Journal of Managerial Finance*, 15(5), 829-857.
- Firth, M., Fung, P., & Rui, O. (2006). Ownership, Board Structure, and the Informativeness of Earnings-Evidence from an Emerging Market.
- Frank, M. M., Lynch, L., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467-496.
- French, K., & Roll, R. (1986). Stock return variance: The arrival of information and the reaction of traders. *Journal of Financial Economics*, 17(1), 5-26.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gul, F., Kim, J.-B., & Qiu, A. (2010). Ownership Concentration, Foreign Shareholding, Audit Quality, and Stock Price Synchronicity: Evidence From China. *Journal of Financial Economics*, 95(3), 425-442.
- Haghighat, A., Farhangzadeh, B., & Haghighat, M. (2015). The Impact of Institutional Ownership on Stock Price Synchronicity and Crash Risk. *International Journal of Business and Social Science*, 6(4), 181-189.

- Hanna, & Haryanto, M. (2016). Agresivitas Pelaporan Keuangan, Agresivitas Pajak, Tata Kelola Perusahaan dan Kepemilikan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara*, 20(3), 407-419.
- Hernawati, M. (2018). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak.
- Jaya, I., & Sunengsih, N. (2009). Kajian Analisa Regresi Dengan Data Panel.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Jiang, L., & Kim, J.-B. (2000). Cross-Corporate ownership, information asymmetry and the usefulness of accounting performance measures in Japan. *The International Journal of Accounting*, 35(1), 85-98.
- Kamila, P. A., & Martani, D. (2017). Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan dan Agresivitas Pajak. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2).
- Kim, J.-B., & Li, T. M. (2014). Multinationals' Offshore Operations, Tax Avoidance, and Firm-Specific Information Flows: International Evidence. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 25(1), 38-89.
- Kubata, A., Lietz, G., & Watrin, C. (2013). Does Corporate Tax Avoidance Impair Earnings Informativeness?
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: an Empirical Analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86-108.
- Morck, R., Yeung, B., & Yu, W. (2000). The information content of stock markets: why do emerging markets have synchronous stock price movements? *Journal of Financial Economics*, 58(1), 215-260.
- Morris, R. (2012). Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47-56.
- Novianil, E., & Merina, C. I. (2017). Determinan Sinkronisasi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Global Competitive Advantage*, 156-163.
- Pan, N., & Zhu, H. (2014). A Review of Stock Return Synchronicity. *International Conference on Economic Management and Social Science*.
- Piotroski, J., & Roulstone, D. (2004). The Influence of Analysts, Institutional Investors, and Insiders on the Incorporation of Market, Industry, and Firm-Specific information into Stock Prices. *The Accounting Review*, 79(4), 1119-1151.

- Prasetya, P. J., & Gayatri. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 511-538.
- Putra, D., & Azhura, P. (2019). Sinkronisasi Harga Saham Melalui Kualitas Akrua dan Risiko Pasar di Bursa Efek Indonesia Studi Kasus Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1-21.
- Roll, R. (1988). R2. *Journal of Finance*, 541-566.
- Sari, D. K., & Martani, D. (2010). Ownership Characteristics, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness.
- Septiani, R. (2018). Pengaruh Kualitas Akrua Terhadap Sinkronisasi Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Shafira, R. A. (2018). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Konservatisme, Akuntansi dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak.
- Sismi, A. L., & Martani, D. (2015). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Pajak dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(1), 65-82.
- Suganda, W., & Syarif, F. (2015). Analisis Pengaruh Kualitas Akrua (Accrual Quality) Terhadap Sinkronisasi Harga Saham (Stock Price Synchronicity): Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Suharti, I. K., & Ariefiara, D. (2019). Simultaneous Effect Between Financial Reporting Aggressiveness and Tax Reporting Aggressiveness: The Impact on The Earnings Informativeness. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 22(1), 1-30.
- Tas, O., & Tan, S. D. (2016). Corporate Governance, Foreign Ownership and Stock Price Synchronicity: Evidence from Bursa Istanbul. *Journal of Economics, Finance and Accounting*, 3(2), 156-165.
- Uswati, L., & Mayangsari, S. (2012). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stock Return Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(2), 242-259.
- Wurgler, J. (2000). Financial markets and the allocation of capital. *Journal of Financial Economics*, 58(1), 187-214.
- Yeo, G., Tan, P., Ho, K. W., & Chen, S.-S. (2002). Corporate Ownership Structure and the Informativeness of Earnings. *Journal of Business Finance and Accounting*, 29(7).

Yunistiyani, V., & Tahar, A. (2017). Corporate Social Responsibility Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 1-31.

Zettira H, S., & Ekawati, E. (2016). Kualitas Akrual dan Risiko Pasar Dalam Sinkronisasi Harga Saham. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1-18.

©UKDW